

# HUBUNGAN FAKTOR LINGKUNGAN DAN INDIVIDU DENGAN GEJALA PENYAKIT DERMATITIS KONTAK DI KAMPUNG PEMULUNG, JURANG MANGU TIMUR, TANGERANG SELATAN TAHUN 2023

Helena Diah Habibah

## Abstrak

Dermatitis kontak merupakan salah satu penyakit kulit yang berupa peradangan dan disebabkan oleh bahan atau substansi yang tertempel pada kulit yang dapat berdampak pada munculnya masalah fisik, sosial, dan psikologi. Tujuan utama penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor lingkungan dan individu yang berhubungan dengan gejala dermatitis kontak di Kampung Pemulung, Jurang Mangu Timur, Tangerang Selatan tahun 2023. Pemulung identik dengan kontak langsung pada lingkungan yang kotor dan memiliki perilaku yang masih minim dalam menjaga kebersihan, sedangkan faktor lingkungan dan individu dapat meningkatkan resiko terpapar dermatitis kontak pada seseorang. Penelitian ini menggunakan desain studi cross-sectional menggunakan metode kuantitatif, dengan meneliti para pemulung yang berdomisili di Kampung Pemulung Jurang Mangu Timur dengan jumlah sampel 110 menggunakan perhitungan Lemeshow dua proporsi dan sampel diambil secara *accidental sampling*. Data primer dihasilkan melalui penggunaan kuesioner yang diisi melalui wawancara dan observasi langsung dengan responden. Hasil penelitian mengungkapkan 65,5% pemulung bergejala dermatitis kontak. Faktor yang berhubungan meliputi tingkat pengetahuan rendah ( $p\text{-value}=0,045$ ), kepadatan hunian tidak memenuhi syarat ( $p\text{-value}=0,000$ ), *Personal hygiene* yang kurang baik ( $p\text{-value}=0,000$ ), dan penggunaan APD kurang lengkap ( $p\text{-value}=0,020$ ) dengan faktor yang paling mempengaruhi adalah penggunaan APD kerja yang kurang lengkap. Disarankan untuk mencegah pemulung dari penyakit dermatitis perlu adanya peningkatan pengetahuan, *personal hygiene*, dan APD lengkap.

**Kata Kunci** : Dermatitis Kontak, Faktor Individu, Faktor Lingkungan, Pemulung

# **RELATIONSHIP BETWEEN ENVIRONMENTAL AND INDIVIDUAL FACTORS WITH SYMPTOMS OF DERMATITIS CONTACT IN PEMULUNG VILLAGE, JURANG MANGU TIMUR, SOUTH TANGERANG IN 2023**

**Helena Diah Habibah**

## **Abstract**

Contact dermatitis is a skin disease in the form of inflammation and is caused by materials or substances that are attached to the skin which can have an impact on the appearance of physical, social and psychological problems. The main objective of this study was to determine the environmental and individual factors associated with symptoms of contact dermatitis in Pemulung Village, Jurang Mangu Timur, South Tangerang in 2023. Scavengers are synonymous with direct contact in dirty environments and have minimal behavior in maintaining cleanliness. while environmental and individual factors can increase the risk of exposure to contact dermatitis in a person. This research uses a cross-sectional study design using quantitative methods, by examining scavengers who live in Kampung Pemulung Jurang Mangu Timur with a sample size of 110 using Lemeshow calculations of two proportions and samples taken by accidental sampling. Primary data is generated through the use of questionnaires which are filled out through interviews and direct observation with respondents. The results of the study revealed that 65.5% of scavengers had symptoms of contact dermatitis. Related factors include low level of knowledge (p-value = 0.045), occupancy density does not meet the requirements (p-value = 0.000), poor personal hygiene (p-value = 0.000), and incomplete use of PPE (p-value = 0.020) with the most influencing factor being the incomplete use of work PPE. It is suggested that to prevent scavengers from developing dermatitis, there needs to be an increase in knowledge, personal hygiene, and complete PPE.

**Keyword:** Dermatitis Contact, , Environmental Factor, Individual Factor, Scavengers